

Perancangan dan Pelatihan Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi di MA Kare Madiun

Latjuba Sofyana STT^a, Estuning Dewi Hapsari^b

^aUniversitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

**corresponding author: latjubastt@unipma.ac.id*

Abstract

Perkembangan teknologi informasi mendorong semua lapisan masyarakat untuk memanfaatkannya, termasuk sekolah. Madrasah Aliyah Kare merupakan sekolah yang belum memiliki media informasi terstruktur. Penyebaran informasi masih dilakukan secara manual. Maka dari itu, membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung, yaitu pemanfaatan website. Kegiatan pengabdian dilakukan di MA Kare, jalan Kandangan 48, Kare, Madiun. Metode pelaksanaan terdiri dari dua bagian, yaitu pengembangan perangkat lunak dan sosialisasi. Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode sekuensial linier yang terdiri dari empat tahap, yaitu analisis, desain, koding, dan pengujian. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan model presentasi sekaligus pelatihan pemanfaatan dan pengelolaan website oleh operator. Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa di dalam website terdapat dua aktor, yaitu admin dan user. Pada halaman admin, terdapat beberapa menu yang dapat diedit dan diakses. Pada halaman user menampilkan berbagai informasi yang terkait dengan sekolah. Kegiatan sosialisasi website dilakukan untuk seluruh warga sekolah. Kegiatan pelatihan diikuti oleh dua admin dan diakhiri dengan pengisian kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa website cukup berhasil dan dapat dijadikan sebagai media informasi sekolah agar dikenal masyarakat luas.

Keywords: perancangan; pelatihan; website; informasi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membuat masyarakat semakin dekat dengan internet. Internet menjadi media yang tidak asing lagi karena dapat diakses 24 jam. Melalui internet masyarakat dengan mudah mendapatkan semua informasi. Melalui internet pula masyarakat dapat menghemat waktu untuk mencari semua kebutuhan informasi.

Perkembangan internet yang didukung dengan perkembangan software dan hardware dapat menunjang berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan yang dapat ditunjang dengan internet adalah kegiatan di sekolah. Sekolah harus memiliki sistem online agar mampu mengikuti perkembangan. Dengan demikian masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi. Media yang terpercaya sebagai sarana informasi salah satunya melalui website. Menurut Devella dkk (2021) website sangat penting bagi sekolah karena

dapat membuat informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan sehingga dikenal luas oleh pengguna internet.

Madrasah Aliyah Kare merupakan salah satu lembaga pendidikan yang belum memiliki website sebagai media informasi. Penyebaran informasi sebelumnya dilakukan secara manual melalui penyebaran brosur dan informasi dari mulut- ke mulut. Melalui media informasi manual, masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang alamat sekolah, informasi pendaftaran, dan lain-lain. Kesulitan tersebut juga dikarenakan letak sekolah yang cukup jauh dari pusat kota dan letak rumah masyarakat di lingkungan pegunungan.

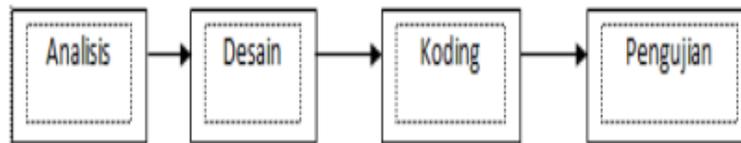
Hasil pengamatan situasi di lokasi pengabdian menunjukkan kurang terorganisasinya cara warga sekolah dalam menyebarkan informasi sekolah. Kondisi tersebut jika dibiarkan akan berdampak pada perkembangan dan peningkatan jumlah siswa. Maka dari itu, diperlukan website sekolah sebagai media informasi yang mampu mewadahi semua kegiatan sekolah. Tim pengabdian melakukan kegiatan perancangan dan pelatihan pemanfaatan website sekolah sebagai media informasi. Melalui website dapat membantu sekolah memberikan informasi yang berkaitan dengan semua kegiatan sekolah sehingga lebih informatif dan tepat guna (Devella dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Realize dan Tukino (2019) menyatakan bahwa pemberian materi tentang website, cara membuat, cara memanfaatkan, dan mengelolanya dengan benar dapat meningkatkan kemampuan mempromosikan produk. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pelatihan pemanfaatan internet diperlukan untuk menunjang kegiatan penyebaran informasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan perancangan dan pelatihan pemanfaatan website sekolah sebagai media informasi

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi mitra, yaitu di MA Kare yang beralamat di Jl. Kandangan No. 08 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak bulan Oktober sampai Desember 2018. Peserta sosialisasi meliputi seluruh civitas akademika MA Kare, namun pelatihan diutamakan pada operator sekolah yang berjumlah dua orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merujuk

pada metode pengembangan perangkat lunak, yaitu metode sekuensial linier. Menurut Anike, dkk (2019) di dalam metode sekuensial linier terdapat 4 tahapan utama yaitu analisis, desain, koding dan pengujian.



Gambar 1. Metode pengembangan sekuensial linier
Sumber : Anike dkk, 2019

Tahapan analisis merupakan proses pengumpulan kebutuhan perangkat lunak, tahapan ini dilakukan dengan cara kualitatif yaitu observasi, wawancara dan pembuatan dokumen kebutuhan perangkat lunak. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara terhadap stakeholder ke lokasi penelitian dan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan sebagai bahan pembuatan perangkat lunak.

Tahapan desain merupakan proses migrasi dari hasil analisis yang sudah dilakukan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti perangkat lunak sebelum dibuatkan sebuah aplikasi. Desain biasanya menghasilkan suatu dokumentasi perancangan perangkat lunak yaitu Struktur data, arsitektur perangkat lunak, prosedur detil dan karakteristik antarmuka.

Tahapan koding merupakan proses penerjemahan antara hasil dari desain yaitu dokumen perancangan perangkat lunak ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman dalam penelitian ini menggunakan tahapan pengujian merupakan tahapan yang fokus pada uji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat, mencari segala macam kesalahan dan memeriksa apakah hasilnya sesuai yang diharapkan (Anike dkk, 2019)

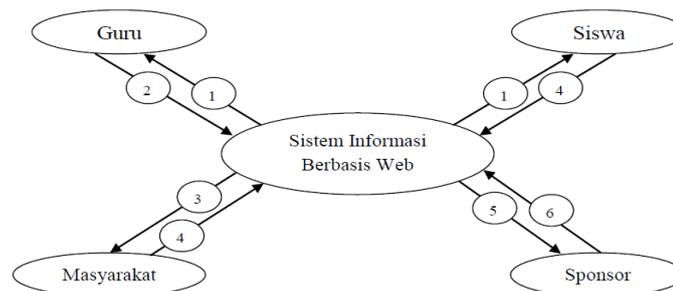
Semua tahapan dalam metode sekuensial linier terselesaikan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan cara pemanfaatan website bagi warga sekolah. Hal ini dilakukan agar nantinya website yang sudah dibuat dapat dimanfaatkan secara baik oleh pihak sekolah.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu observasi dan wawancara dengan stake holder diperlukan adanya sistem baru di

MA Kare. Keberadaan sistem baru diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada tiap aspek. Dengan demikian Madrasah Aliyah Kare dapat berkembang lebih maju lagi.

Sistem baru tersebut diawali dengan merancang dan membangun sistem informasi di Madrasah Aliyah Kare yang berbasis website. Keberadaan sistem baru ini diharapkan dapat tercipta skema seperti gambar dibawah ini



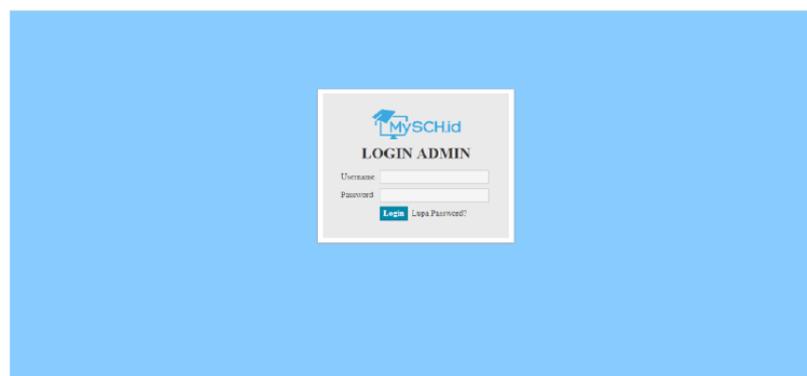
Gambar 2. Alur media informasi MA Kare yang Baru

Dalam gambar diatas terdapat empat pihak yang perannya berkaitan satu sama lain, yaitu guru, siswa, masyarakat dan sponsor. Pihak-pihak yang terkait diharapkan memiliki hubungan dua arah dengan sekolah yang diwakili oleh administrator dari sistem informasi berbasis website.

Website Madrasah Aliyah Kare terdapat dua aktor yaitu admin dan user, maka dari itu harus dilakukan uji coba website baik sebagai admin maupun sebagai user.

a. Halaman Administrator

Halaman login berisi username dan password. Ketika informasi login yang dimasukkan sudah benar maka website akan berpindah ke halaman muka (home). Cara mengakses website ini yaitu buka link mysch.id/admin/adm/ di address bar mesin pencarian.

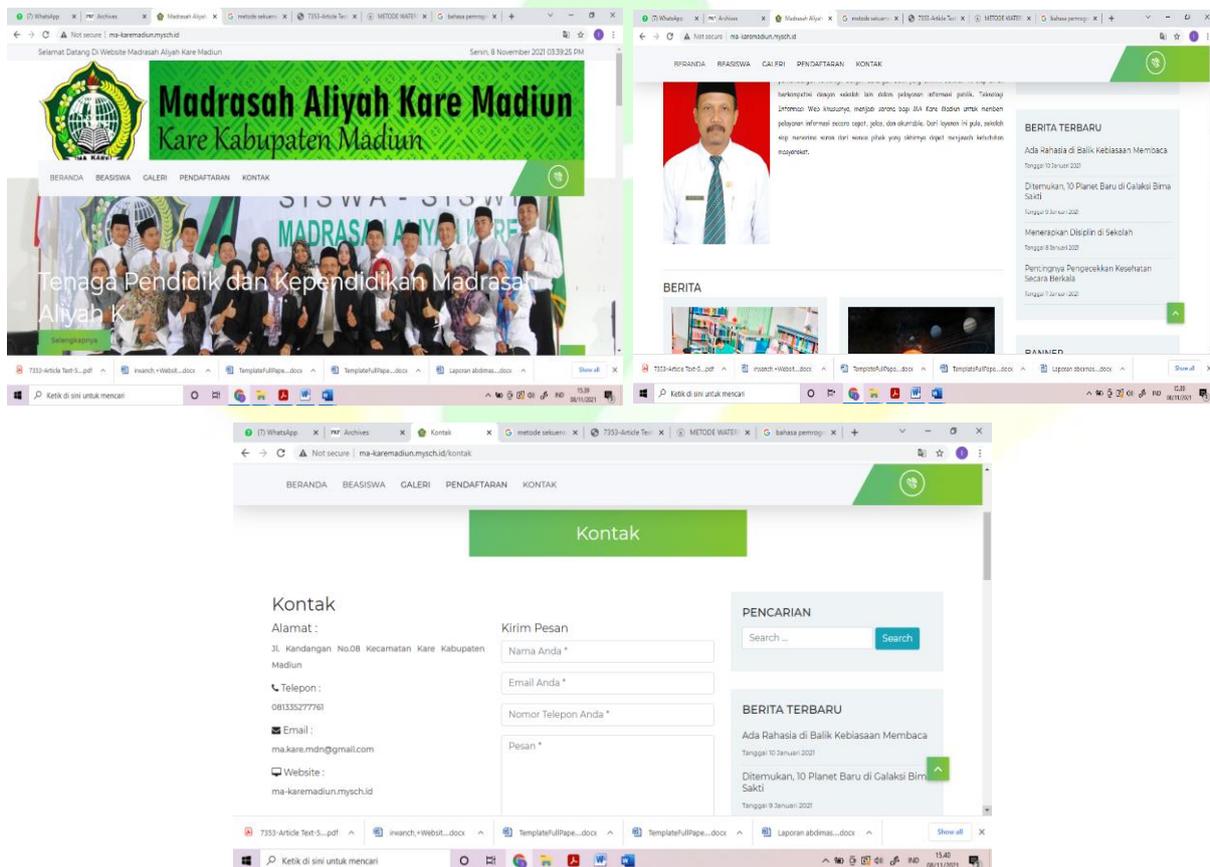


Gambar 3. Halaman Login

Halaman admin yang memperlihatkan menu-menu yang dapat diedit oleh admin diakses dengan cara menekan tombol konten dan selanjutnya akan muncul beberapa sub tombol termasuk menu, ketika ditekan tombol menu maka tampilan yang muncul seperti terlihat pada gambar. Namun apabila informasi data username dan password salah, maka sistem secara otomatis akan menolak dan membatalkan proses

b. Halaman Website

Berbeda dengan tampilan administrator, user yang ingin mengakses website hanya perlu menuliskan link di address bar meisl pencarian, dengan begitu semua informasi didalam website bisa terlihat. Jadi website dapat diakses oleh siapa saja. Tampilan yang akan terlihat ketika mengakses website <http://ma-karemediun.mysch.id/> ini sebagai user adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Halaman Website

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada seluruh civitas akademika MA Kare. Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada civitas akademika bahwa media informasi di MA Kare beralih menggunakan website.



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan website sekolah

Pelatihan dilaksanakan kepada administrator sekolah. Proses pelatihan dilaksanakan di ruang TU sekolah. Pelatihan diikuti oleh dua orang admin. Kedua admin tersebut nantinya bertugas mengelola website yang ada.



Gambar 6. Kegiatan pelatihan pemanfaatan website

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh administrator dan user website, menunjukkan bahwa pemanfaatan website sebagai media informasi efektif dan menimbulkan kemudahan bagi pengguna baik admin maupun user. Secara umum tingkat keberhasilan pembuatan website ini dinilai cukup berhasil. Catatan yang akan menjadi bahan evaluasi kegiatan berikutnya, yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman administrator, maka perlu dibuatkan buku panduan pemeliharaan website.

4. Kesimpulan

MA Kare merupakan salah satu sekolah lanjutan atas yang ada di Kecamatan Kare. Sebagai sekolah yang relatif baru, informasi-informasi terkait sekolah dilakukan secara manual. Dampak dari penyebaran informasi secara manual salah satunya adalah

masyarakat luas belum mengenal keberadaan MA Kare. Melalui pemanfaatan website, diharapkan informasi terbaru terkait kegiatan yang ada di MA Kare dapat dilihat oleh masyarakat luas dan bisa menjadi sarana promosi bagi MA Kare. Dengan demikian masyarakat dapat mengenal MA Kare yang berdampak pada jumlah siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh civitas akademika MA Kare yang telah bersedia bekerja sama dengan prodi Informatika. Ketua Program Studi beserta dosen Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan bantuan secara moral dan finansial demi terlaksananya program pengabdian masyarakat.

Referensi

- Anike, Marleni & Gutierrez, Jose. 2019. Rancang Bangun apk PMB5t Menggunakan metode sekuensial linier di Puskesmas Alak Kota Kupang. Prosiding SENDI_U. hal 131-138.
- Devella, Siska., Yohannes., & Nur Rachmat. 2021. Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang. *Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol, 4, (2). 406-411.
- Realize & Tukino. 2019. Penggunaan Website Sebagai Media Promosi Home Industry pada Tim Penggerak PKK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vol.3, (1). 36-41.